



Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Teknik *Kneading massage* dengan Kepatuhan Melakukan Teknik *Kneading massage* untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di PMB Yeanny Herlinda Pontianak

Telly Katharina¹, Apriliana Pipin², Trivina³

The Relationship Between Mothers Knowledge of Kneading Massage Techniques and Compliance with Kneading Massage Techniques to Reduce Labor Pain During Active Phase 1 at PMB Yeanny Herlinda Pontianak

Email: ¹t.khatarina@sanagustin.ac.id, ²pipin@sanagustin.ac.id, ³trivina@sanagustin.ac.id

ABSTRAK

Salah satu teknik non-farmakologi pijat yang dapat mengurangi nyeri dan dapat dilakukan oleh bidan adalah teknik *kneading*. Teknik ini merupakan pijatan dengan tekanan sedang menggunakan gerakan panjang, serta meremas lapisan superfisial jaringan otot dengan jari-jari tangan. *Kneading* bermanfaat untuk membantu mengurangi rasa nyeri di area tertentu dan meningkatkan sirkulasi darah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang teknik *kneading massage* dengan kepatuhan melakukan teknik *kneading massage* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *survey*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini yaitu 51 responden. Uji analisis yang digunakan adalah *Kendall Tau-b* dengan menggunakan program *statistical product service solution*.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa ibu yang pengetahuannya baik dengan kepatuhan tinggi (31%), ibu yang pengetahuannya cukup dengan kepatuhan sedang (27%), ibu yang pengetahuannya kurang dengan kepatuhan rendah (14%). Didapatkan hasil $P \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,677 berarti ada hubungan yang kuat pengetahuan ibu tentang teknik *kneading massage* dengan kepatuhan melakukan teknik *kneading massage* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Yeanny Herlinda Pontianak tahun 2024. Disarankan bagi fasilitas layanan kesehatan teknik *kneading* dapat dikembangkan atau diaplikasikan sebagai salah satu alternatif penatalaksanaan non farmakologis pada asuhan kebidanan ibu bersalin.

Kata kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, *Kneading Massage*

ABSTRACT

One non-pharmacological massage technique that can reduce pain and can be performed by midwives is the *kneading* technique. This technique is a massage with moderate pressure using long movements, and squeezing the superficial layers of muscle tissue with your fingers. *Kneading* is useful for helping reduce pain in certain areas and increasing blood circulation. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal knowledge about the *kneading* massage technique and compliance with the *kneading* massage technique to reduce labor pain in the first active phase. The type of research used was descriptive correlation research with a survey approach. This study used the *Nonprobability Sampling* sampling technique. The sample size in this study was 51 respondents.

The analysis test used was *Kendall Tau-b* using the *statistical product service solution* program. The results of the study explained that mothers who had good knowledge with high compliance (31%), mothers who had sufficient knowledge with moderate compliance (27%), and mothers who had less knowledge with low compliance (14%). The results obtained $P \text{ value} = 0.000 < \alpha = 0.05$, the correlation coefficient value of 0.677 means that there is a strong relationship between maternal knowledge about *kneading* massage techniques and compliance with performing *kneading* massage techniques to reduce labor pain during the first active phase at PMB Yeanny Herlinda Pontianak in 2024. It is recommended for health service facilities that *kneading* techniques can be developed or applied as an alternative non-pharmacological management in midwifery care for mothers in labor.

Keywords: Knowledge, Compliance, *Kneading Massage*

^{1,2,3} Dosen Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan sebuah proses Fisiologi dalam kehidupan seorang wanita, secara umum proses tersebut mengakibatkan adanya kecemasan, hal ini disebabkan karena adanya respon nyeri dan tidak jarang jika kecemasan dan nyeri ini tidak ditatalaksana dengan baik dapat mengakibatkan kematian (Wulandani & Waroh, 2023). Rasa nyeri ini merupakan hal alamiah yang dialami seorang ibu menjelang persalinan, nyeri ini muncul diawali oleh rasa cemas dan takut karna seorang ibu akan melewati proses persalinan (Putri et al., 2022).

Nyeri saat persalinan berasal dari bagian bawah perut, menyebar ke daerah punggung bawah, dan menjalar ke paha. Rasa nyeri ini muncul akibat kontraksi otot rahim, yang menyebabkan peregangan pada segmen bawah rahim dan leher rahim, membuka mulut rahim, serta meregangkan otot dan jaringan dasar panggul yang membentuk jalan lahir. Jika nyeri persalinan tidak ditangani, dapat menyebabkan perubahan fisiologis dan psikologis yang signifikan. Secara fisiologis, perubahan ini dapat berupa hiperventilasi dengan alkalosis respiratorik berat serta peningkatan curah jantung sebesar 15% pada tahap pertama persalinan dan 50% pada tahap kedua akibat nyeri dan aktivitas uterus (Putri et al., 2022).

Tingkat nyeri selama proses persalinan bersifat subjektif dan bervariasi pada setiap ibu. Nyeri yang dirasakan tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas kontraksi rahim, tetapi juga oleh kondisi mental ibu dalam menghadapi persalinan. Dalam hal persepsi nyeri, ibu yang melahirkan untuk pertama kalinya (primipara) umumnya memiliki sensitivitas nyeri yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang sudah pernah melahirkan sebelumnya (multipara) (Triananinsi & Azis, 2022).

Salah satu teknik non-farmakologi pijat yang dapat mengurangi nyeri dan dapat dilakukan oleh bidan adalah teknik *kneading*. Teknik ini merupakan pijatan dengan tekanan

sedang menggunakan gerakan panjang, serta meremas lapisan superfisial jaringan otot dengan jari-jari tangan. *Kneading* bermanfaat untuk membantu mengurangi rasa nyeri di area tertentu dan meningkatkan sirkulasi darah (Triananinsi & Azis, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawardani & Wulandari, 2022) terdapat perbedaan yang signifikan pada kenyamanan ibu bersalin kala I fase laten antara sebelum dan sesudah diberi *kneading massage*. hal ini menunjukkan bahwa ibu bersalin primipara dan multipara sama-sama merasakan nyeri yang hebat selama proses persalinan. Nyeri persalinan pada kala I akan menyebabkan beberapa kondisi seperti *emotional distress*, mudah marah, lemah, hingga rasa takut sehingga perlu diperhatikan.

Dalam praktiknya, bidan diharapkan memberikan perawatan persalinan yang berfokus pada kenyamanan serta pengelolaan nyeri. Memberikan perhatian kepada ibu saat melahirkan menjadi hal yang penting. Salah satu metode yang dapat membantu mengurangi nyeri persalinan adalah dengan menerapkan teknik pernapasan yang sering digunakan, seperti *kneading massage*, *fitball*, *swiss ball*, dan *petzi ball* (Sarinaex et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, besar sampel dalam penelitian ini yaitu 51 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Uji analisis yang digunakan adalah *Kendall Tau-b* dengan menggunakan program *statistical product service solution* (Wicaksono & Rahayuningsih, 2021).

HASIL

Analisis Univariat

Setelah dilakukan penelitian terhadap 51 orang responden, dengan data yang dikumpulkan yaitu: pengetahuan ibu tentang

teknik *kneading massage*, kepatuhan melakukan teknik *kneading massage*. Maka, ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Teknik *Kneading Massage* dan Kepatuhan Melakukan Teknik *Kneading Massage* di PMB Yeanny Herlinda Pontianak 2024

Variabel	n	Presentasi %
Pengetahuan		
Baik	18	35
Cukup	24	47
Kurang	9	18
Kepatuhan		
Tinggi	22	43
Sedang	17	33
Rendah	12	24
Total	51	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian responden yaitu (47%) 24 berpengetahuan Cukup dan sebagian dari responden (43%) 22 dengan kepatuhan Tingkat Tinggi untuk melakukan teknik *kneading massage*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul hubungan pengetahuan ibu tentang teknik *kneading massage* dengan kepatuhan melakukan teknik *kneading massage* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Yeanny Herlinda Pontianak 2024 diketahui sebagai berikut:

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Teknik *Kneading Massage* dengan Kepatuhan Melakukan Teknik *Kneading Massage* untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di PMB Yeanny Herlinda Pontianak 2024

Pengetahuan	Kepatuhan						Σ	%	P	Koefisien Korelasi
	Rendah		Sedang		Tinggi					
	n	%	n	%	n	%				
Kurang	7	14	2	2	0	0	9	18	0.00	0.677
Cukup	4	8	14	27	6	12	24	47		
Baik	1	2	1	4	16	31	18	35		
Total	12	24	17	33	22	43	51	100		

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Teknik *Kneading massage* dengan Kepatuhan Melakukan Teknik *Kneading massage* untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di PMB Yeanny Herlinda Pontianak 2024 yang pengetahuan baik sebanyak 16 orang dengan persentase jumlah responden sebesar 31% yang

memiliki kepatuhan tinggi, sebanyak 1 orang dengan persentase jumlah responden sebesar 2% yang memiliki kepatuhan sedang, sebanyak 1 responden dengan persentase jumlah responden sebesar 2% yang memiliki kepatuhan rendah, ibu yang pengetahuan cukup sebanyak 6 orang dengan persentase jumlah responden sebesar 12% yang memiliki kepatuhan tinggi, sebanyak

14 orang dengan persentase jumlah responden sebesar 27% yang memiliki kepatuhan sedang, sebanyak 4 responden dengan persentase jumlah responden sebesar 8% yang memiliki kepatuhan rendah, ibu kurang sebanyak 0 orang dengan persentase jumlah responden sebesar 0% yang memiliki kepatuhan tinggi, sebanyak 2 orang dengan persentase jumlah responden sebesar 4% yang memiliki kepatuhan sedang, sebanyak 7 responden dengan persentase jumlah responden sebesar 14% yang memiliki kepatuhan rendah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 diketahui hasil analisis univariat yaitu pengetahuan ibu tentang teknik *kneading massage* sebanyak 24 orang dengan persentase jumlah responden 47% yang berpengetahuan cukup, pada hasil kepatuhan ibu melakukan teknik *kneading massage* sebanyak 22 orang dengan persentase jumlah responden 43% yang memiliki kepatuhan tinggi. Teknik *kneading* atau dapat disebut dengan petrissage yang merupakan jenis dari Swedish massage dipopulerkan oleh seseorang yang bersal dari swedia. teknik *kneading* adalah gerakan memijat atau mengusap dengan menggunakan telapak tangan maupun beberapa jari-jari tangan dengan menjepit permukaan kulit. Teknik *kneading* ini dapat membantu mengontrol rasa nyeri dan dapat meningkatkan sirkulasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faujiah et al., 2018) yang menggabungkan teknik *kneading* dan relaksasi nafas dalam, yaitu Intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin primigravida kala I fase aktif sebelum diberikan intervensi sebagian besar mengalami nyeri berat yaitu 74,29% dan setelah diberikan intervensi mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 62,86%. Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai $p=0.000$ yang artinya terdapat pengaruh kombinasi teknik *kneading* dan relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeripersalinan primigravida kala I Fase Aktif (Lanina et al., 2020).

Berdasarkan hasil analisis didapatkan kepatuhan ibu melakukan teknik *kneading massage* sebanyak 22 orang dengan persentase jumlah responden 43% yang memiliki kepatuhan tinggi, sebanyak 17 orang dengan persentase responden 33% yang memiliki kepatuhan sedang, dan sebanyak 12 orang dengan persentase jumlah responden 24% yang memiliki kepatuhan rendah. Kepatuhan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kepatuhan yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Pada teknik *kneading massage* harus tepat waktu dalam melakukan teknik *kneading massage* agar lebih efektif sehingga rasa nyeri pada saat proses persalinan kala I berkurang, maka setiap orang harus berusaha agar mempunyai kepatuhan yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian dari responden memiliki kepatuhan tinggi dalam melakukan teknik *kneading massage* sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh petugas kesehatan. Ketaatan ibu dalam melakukan teknik *kneading massage* dapat dilihat dari kepatuhan ibu dalam melakukan teknik *kneading Massage*. Responden patuh dalam melakukan Teknik *Kneading massage* dikarenakan ibu mengerti konsekuensi yang terjadi apabila ibu tidak melakukan teknik *kneading massage* sesuai dengan yang telah ditentukan atau yang diajarkan oleh petugas kesehatan. Menurut WHO, kepatuhan diartikan sebagai tingkat sejauh mana seseorang mengikuti terapi, menjalankan diet, dan mengubah pola hidup sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan atau penyedia layanan kesehatan (Aspan, 2020).

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Teknik *Kneading Massage* dengan Kepatuhan Melakukan Teknik *Kneading massage* untuk

Mengurangi Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di PMB Yeanny Herlinda Pontianak 2024 yang pengetahuan baik sebanyak 16 orang dengan persentase jumlah responden sebesar 31% yang memiliki kepatuhan tinggi, sebanyak 1 orang dengan persentase jumlah responden sebesar 2% yang memiliki kepatuhan sedang, sebanyak 1 responden dengan persentase jumlah responden sebesar 2% yang memiliki kepatuhan rendah, ibu yang pengetahuan cukup sebanyak 6 orang dengan persentase jumlah responden sebesar 12% yang memiliki kepatuhan tinggi, sebanyak 14 orang dengan persentase jumlah responden sebesar 27% yang memiliki kepatuhan sedang, sebanyak 4 responden dengan persentase jumlah responden sebesar 8% yang memiliki kepatuhan rendah, ibu kurang sebanyak 0 orang dengan persentase jumlah responden sebesar 0% yang memiliki kepatuhan tinggi, sebanyak 2 orang dengan persentase jumlah responden sebesar 4% yang memiliki kepatuhan sedang, sebanyak 7 responden dengan persentase jumlah responden sebesar 14% yang memiliki kepatuhan rendah.

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang Teknik *Kneading massage* sebagai variabel independen dengan kepatuhan melakukan Teknik *Kneading massage* sebagai variabel dependen menggunakan uji statistik *Kendall Tau-b*. Data yang diperoleh dari tabulasi silang, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *Kendall Tau-b* test menggunakan program *statistical product service solution* (SPSS) dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan P value adalah 0,000 sedangkan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). P value < α yaitu 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Teknik *Kneading massage* Dengan Kepatuhan Melakukan Teknik *Kneading massage* Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di PMB Yeanny Herlinda Pontianak 2024 dengan nilai koefisien korelasi atau kekuatan hubungan pengetahuan dengan kepatuhan sebesar 0,677, pada tabel dapat dilihat koefisien

korelasi Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Teknik *Kneading massage* dengan Kepatuhan Melakukan Teknik *Kneading Massage* untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif sebesar 0,677 berada pada interval kolom kuat, jadi kekuatan korelasi Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Teknik *Kneading Massage* dengan Kepatuhan Melakukan Teknik *Kneading Massage* untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di PMB Yeanny Herlinda Pontianak 2024 yaitu kuat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Pengetahuan yaitu muncul ketika seseorang mengenali atau memahami sesuatu. Pengetahuan selalu mencakup dua unsur utama, yaitu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui, serta kesadaran terhadap hal yang ingin dipahami. Oleh karena itu, pengetahuan memerlukan adanya individu yang memiliki kesadaran untuk memahami sesuatu serta objek yang menjadi fokus pemahaman. Dengan demikian, pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil dari proses memahami sesuatu atau segala upaya manusia dalam mengenali dan memahami suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2012) seseorang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi akan lebih mudah dalam menyerap konsep-konsep kesehatan yang dipahami sehingga orang tersebut akan lebih memiliki tingkat kesadaran untuk merubah perilakunya menjadi lebih baik dibanding yang mempunyai pengetahuan rendah, pengetahuan memiliki kaitan erat dengan kepatuhan bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi patuh untuk melakukan melakukan teknik *kneading massage* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

Menurut (Aspan, 2020) Kepatuhan merupakan bagian dari konsep perilaku yang dapat diukur. Pengukuran ini dilakukan untuk memperoleh jawaban yang jelas dan terstruktur terkait suatu permasalahan yang telah dinyatakan. Kepatuhan merupakan salah satu faktor yang dipengaruhi oleh pengetahuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu bepengetahuan baik dengan kepatuhan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa akseptor dengan pengetahuan yang baik memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam melakukan teknik *kneading massage* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif, sebagian besar ibu melakukan teknik *kneading massage* Untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif, karena memiliki tingkat pengetahuan baik tentang teknik *kneading massage* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

SARAN

Peneliti menyarankan bagi fasilitas layanan kesehatan teknik *kneading* dapat dikembangkan atau diaplikasikan sebagai salah satu alternatif penatalaksanaan non farmakologis pada asuhan kebidanan ibu bersalin dalam memfasilitasi kebutuhan rasa nyaman dan pencegahan partus lama, selain itu teknik *kneading* dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi dalam Ilmu Kebidanan terkait pengembangan teknik-teknik penatalaksanaan kebidanan mandiri untuk mengurangi nyeri persalinan dan mencegah terjadinya partus lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti kepada seluruh ibu bersalin yang telah terlibat dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspan, S. H. (2020). Gambaran Kepatuhan Masyarakat Dalam Melakukan Pengobatan Bekam Di Klinik Thibbunnabawi Darus Syifa. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6(2), 66. <https://doi.org/10.30602/jkk.v6i2.521>
- Faujiah, I. N., Herliani, Y., & Diana, H. (2018).

Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Primigravida Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rajapolah Tahun 2018. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"*, 4(02), 1–10.

- Kusumawardani, L. P. D., & Wulandari, Y. (2022). *Pengaruh Kombinasi Teknik kneading Dan Pelvic Rocking Terhadap Kenyamanan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten Di Kabupaten Sukoharjo*. 7.
- Lanina, G., Carolin, B. T., & Hisni, D. (2020). Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Kalal Persalinan Di PMB Rabiah Abuhasan Palembang. *Gina Lanina,Bunga Tiara Carolin,Dayan Hisni*, 6(2), 1–7.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Putri, E., Altika, S., & Hastuji, P. (2022). Pengaruh Pemberian Teknik Massage Effleurage Terhadap Nyeri Persalinan. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 18(2), 74–88. <http://jurnal.stikesbch.ac.id/index.php/jurnal/article/view/73>
- Sarinaex, M., Yunita, P., & Santi, Y. (2021). Zona Kebidanan – Vol. 11 No. 3 Agustus 2021. *Hubungan Riwayat Menyusui Dengan Kejadian Kanker Payudara Di RSUD Raja Ahmad Tabib Tanjungpinang*, 11(3), 63–74.
- Triananinsi, N., & Azis, M. (2022). Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Puskemas Pattingalloang Makassar. *GHIZAI: Jurnal Gizi Dan Keluarga*, 1(2), 9–19. <https://journal.unimerz.com/index.php/ghizai>
- Wicaksono, P. A., & Rahayuningsih, T. (2021). *Efektifitas Tehnik Kneading dan Pelvic Rocking untuk Menurunkan Nyeri pada*

Persalinan Kala I Fase Laten Di Kecamatan Gondang Effectiveness of Kneading Techniques and Pelvic Rockingto Reduce Pain in Latent Phase I of LaborIn Gondang District. 8(1), 57–65.

Wulandani, S., & Waroh, Y. K. (2023). Pengaruh Teknik Kneading Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif. *Snhrp*, 5(July), 2819–2827.